

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Kasir Digital (POS) untuk Penguatan Manajemen Keuangan UMKM

¹Muhtar Sapiri, ²Kampono Imam Yulianto, ³Dipa Teruna Awaludin, ⁴Zara Tania Rahmadi, ⁵Indra Setiawan

¹Universitas Bosowa, Indonesia

³Universitas Nasional, Indonesia

^{2,4,5}Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Indonesia

¹muhtar.sapiri@universitasbosowa.ac.id, ²kampono.yulianto@gmail.com,

³dipateruna@civitas.unas.ac.id, ⁴ikpi.ztr@gmail.com, ⁵ind_setiawan78@yahoo.com

Submit : 25 Nov 2025 | Diterima : 20 Des 2025 | Terbit : 22 Des 2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya terkait pencatatan transaksi yang belum tertata secara sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas pengambilan keputusan usaha dan terbatasnya akses UMKM terhadap sumber pembiayaan formal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial pelaku UMKM melalui pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital (Point of Sale/POS) sebagai sarana penguatan manajemen keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap identifikasi kebutuhan mitra, sosialisasi konsep dasar manajemen keuangan UMKM, pelatihan penggunaan aplikasi POS, serta pendampingan intensif dalam implementasi pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pendekatan partisipatif diterapkan untuk memastikan keterlibatan aktif mitra selama proses pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi POS secara mandiri, serta perbaikan kualitas pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan usaha. Selain itu, pemanfaatan aplikasi kasir digital mendorong efisiensi operasional dan transparansi keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, pendampingan penggunaan aplikasi POS terbukti memberikan kontribusi positif dalam penguatan manajemen keuangan UMKM dan berpotensi meningkatkan keberlanjutan serta daya saing usaha.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, UMKM, Aplikasi Kasir Digital, Point Of Sale, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian nasional yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan ekonomi berbasis kerakyatan. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sektor penyangga dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, kontribusi strategis tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kapasitas manajerial yang memadai, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan usaha (Bele Bau Amaral et al., 2025).

Permasalahan pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan utama bagi sebagian besar pelaku UMKM. Praktik pencatatan transaksi yang dilakukan secara sederhana, tidak konsisten, atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba secara akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha secara periodik. Kondisi ini berdampak langsung pada lemahnya pengambilan keputusan bisnis dan terbatasnya kemampuan UMKM dalam memenuhi persyaratan administratif untuk mengakses lembaga pembiayaan formal.

Rendahnya literasi keuangan dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi semakin memperkuat kompleksitas permasalahan tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, berbagai aplikasi pendukung manajemen usaha telah tersedia dan dapat diakses dengan relatif mudah, termasuk aplikasi kasir digital atau Point of Sale (POS). Aplikasi POS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi penjualan, tetapi juga mampu menyediakan laporan keuangan sederhana secara otomatis, seperti laporan penjualan, arus kas, dan stok barang. Pemanfaatan aplikasi ini berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, serta transparansi keuangan usaha. Namun, pada praktiknya, tingkat adopsi teknologi POS di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman, kekhawatiran terhadap kompleksitas penggunaan aplikasi, serta kurangnya pendampingan teknis yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkannya secara optimal. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha, tidak hanya dalam aspek teknis penggunaan aplikasi kasir digital, tetapi juga dalam pemahaman dasar manajemen keuangan yang aplikatif dan sesuai dengan karakteristik UMKM (Dharta et al., 2025). Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan dari pola konvensional menuju sistem yang lebih tertata dan berbasis data (Awaludin et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital (POS) sebagai upaya penguatan manajemen keuangan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Soepriyadi et al., 2025). Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, memperkuat daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Teruna Awaludin et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengelolaan keuangan usaha melalui pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital (Point of Sale/POS). Metode pelaksanaan disusun secara bertahap untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dan implementasi teknologi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mitra.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi dan pemetaan kebutuhan mitra UMKM. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pelaku usaha untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan keuangan yang telah berjalan, pola pencatatan transaksi, serta tingkat pemahaman mitra terhadap penggunaan teknologi digital. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam merancang materi pelatihan dan menentukan aplikasi POS yang sesuai dengan skala dan jenis usaha mitra.

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan penguatan pemahaman dasar manajemen keuangan UMKM. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian pemahaman konseptual mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, pencatatan transaksi yang sistematis, serta pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan mengaitkan konsep manajemen keuangan pada permasalahan nyata yang dihadapi mitra dalam aktivitas usaha sehari-hari, sehingga materi mudah dipahami dan relevan secara praktis.

Setelah mitra memperoleh pemahaman dasar manajemen keuangan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan teknis penggunaan aplikasi kasir digital (POS). Pada tahap ini, mitra diperkenalkan pada fitur-fitur utama aplikasi, mulai dari penginputan data produk, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok, hingga pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan dilaksanakan melalui praktik langsung menggunakan perangkat yang dimiliki mitra, dengan pendampingan intensif untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti tahapan penggunaan aplikasi secara mandiri.

Tahap berikutnya merupakan pendampingan implementatif dalam penggunaan aplikasi POS pada aktivitas operasional usaha. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan selama periode tertentu untuk memantau konsistensi penggunaan aplikasi dalam pencatatan transaksi harian. Pada tahap ini, pendamping memberikan bimbingan teknis, membantu mengatasi kendala penggunaan aplikasi, serta mengarahkan mitra dalam membaca dan memahami laporan keuangan yang dihasilkan. Pendampingan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan baru dalam pengelolaan keuangan usaha yang lebih tertata dan berbasis data. Sebagai bagian dari metode pelaksanaan, dilakukan pula evaluasi terhadap proses dan hasil pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pengelolaan keuangan mitra sebelum dan setelah kegiatan, yang meliputi aspek keteraturan pencatatan transaksi, pemahaman terhadap laporan keuangan, serta kemampuan mitra dalam memanfaatkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan usaha. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan dan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital (Point of Sale/POS) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghasilkan sejumlah capaian yang dapat diamati secara kualitatif maupun deskriptif. Hasil kegiatan ini dianalisis berdasarkan tahapan pelaksanaan yang telah dilakukan, meliputi peningkatan pemahaman manajemen keuangan, kemampuan penggunaan aplikasi POS, serta perubahan praktik pengelolaan keuangan usaha.

Pada tahap awal pendampingan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan transaksi secara sistematis. Pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak teratur, bahkan pada beberapa mitra tidak ditemukan pencatatan keuangan sama sekali. Keuangan usaha dan keuangan pribadi cenderung tercampur, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara aktual. Temuan ini menguatkan pentingnya intervensi berbasis literasi keuangan sebelum penerapan teknologi digital dilakukan.

Setelah dilakukan sosialisasi dan penguatan pemahaman dasar manajemen keuangan, terjadi peningkatan kesadaran mitra terhadap pentingnya pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan yang tertib. Pelaku UMKM mulai memahami fungsi pencatatan keuangan tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai alat bantu dalam mengontrol arus kas dan mengevaluasi kinerja usaha. Perubahan perspektif ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan implementasi aplikasi kasir digital.

Tabel 1. Kondisi Pengelolaan Keuangan UMKM Sebelum Pendampingan

Aspek Pengelolaan Keuangan	Kondisi Awal UMKM
Sistem pencatatan transaksi	Manual dan tidak teratur
Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Belum diterapkan
Ketersediaan laporan keuangan	Tidak tersedia
Pemanfaatan teknologi digital	Sangat terbatas
Pemahaman manajemen keuangan	Rendah

Tabel 1 menunjukkan kondisi awal pengelolaan keuangan pada UMKM mitra sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan. Secara umum, pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan transaksi yang tertata dengan baik dan masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak konsisten. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum dilakukan, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi keuangan usaha secara objektif. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital mencerminkan keterbatasan literasi keuangan dan manajerial yang menjadi dasar perlunya intervensi melalui kegiatan pendampingan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Manajemen Keuangan UMKM Setelah Sosialisasi

Aspek Pemahaman	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Kesadaran pentingnya pencatatan	Rendah	Meningkat
Pemahaman arus kas usaha	Terbatas	Cukup baik
Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Tidak dilakukan	Mulai diterapkan
Pemanfaatan informasi keuangan	Belum ada	Mulai digunakan

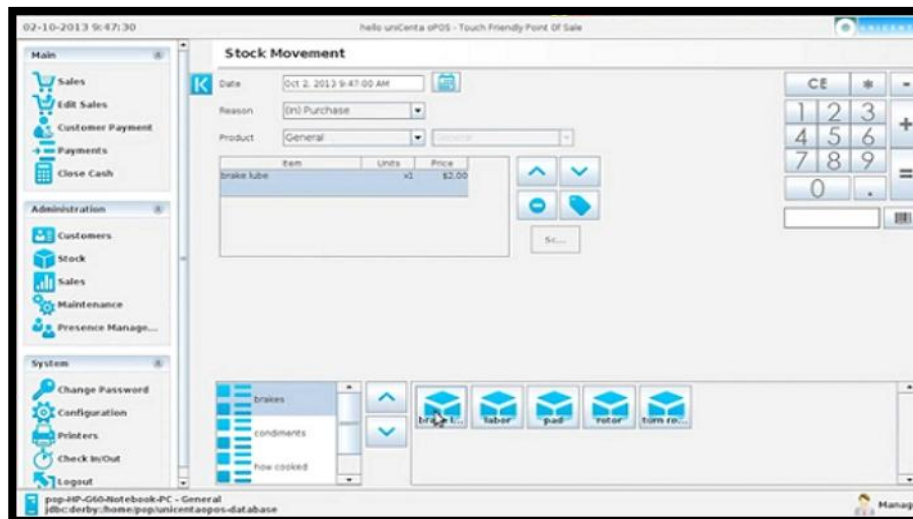
Tabel 2 memperlihatkan perubahan tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan setelah dilakukan kegiatan sosialisasi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis sebagai dasar pengelolaan usaha. Pelaku UMKM mulai memahami konsep arus kas serta pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Perubahan ini menjadi modal awal yang penting dalam mendukung penerapan aplikasi kasir digital secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Tabel 3. Dampak Pendampingan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Aspek Pengelolaan Keuangan	UMKM Mengalami Peningkatan (%)	Keterangan
Keteraturan pencatatan transaksi	85%	UMKM mulai mencatat transaksi secara rutin menggunakan aplikasi POS
Akurasi data keuangan	80%	Kesalahan pencatatan berkurang dibandingkan metode manual
Transparansi keuangan usaha	78%	Data transaksi dan laporan keuangan dapat ditelusuri dengan jelas
Efisiensi operasional	82%	Proses pencatatan dan transaksi menjadi lebih cepat dan praktis
Pengambilan keputusan berbasis data	75%	Laporan POS mulai dimanfaatkan sebagai dasar keputusan usaha

Tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM mitra. Sebanyak 85% pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam keteraturan pencatatan transaksi, yang ditandai dengan penggunaan aplikasi POS secara konsisten dalam aktivitas penjualan harian. Peningkatan ini berkontribusi pada perbaikan akurasi data keuangan, yang dialami oleh 80% UMKM, sehingga kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan.

Selain itu, transparansi keuangan usaha meningkat pada 78% UMKM mitra, karena seluruh transaksi terdokumentasi secara sistematis dan dapat diakses kembali melalui laporan aplikasi. Dari sisi operasional, 82% UMKM merasakan peningkatan efisiensi, terutama dalam hal penghematan waktu dan kemudahan pengelolaan transaksi. Dampak lainnya terlihat pada aspek pengambilan keputusan usaha, di mana 75% UMKM mulai memanfaatkan laporan penjualan dan arus kas sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan strategi usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berdampak pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku manajerial pelaku UMKM ke arah pengelolaan usaha yang lebih berbasis data.



Gambar 1. Aplikasi POS dari Unicenta

Gambar 1 menampilkan antarmuka aplikasi kasir digital Unicenta yang digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM. Aplikasi ini memiliki tampilan yang terstruktur dan fungsional, dengan menu utama yang memuat fitur pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data produk, pengaturan harga, serta pembuatan laporan penjualan. Setiap transaksi yang dilakukan melalui sistem ini tercatat secara otomatis dan tersimpan dalam basis data, sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam memantau aktivitas penjualan secara real time.

Selain fungsi pencatatan transaksi, aplikasi Unicenta juga menyediakan fitur pengelolaan stok barang dan laporan keuangan sederhana yang dapat diakses secara periodik. Keberadaan fitur-fitur tersebut mendukung pelaku UMKM dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan sistematis dibandingkan dengan pencatatan manual. Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, aplikasi POS Unicenta dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan pendampingan untuk meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan serta memperkuat transparansi dan efisiensi pengelolaan usaha UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital (Point of Sale/POS) telah memberikan kontribusi nyata dalam penguatan manajemen keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap, mulai dari penguatan pemahaman dasar manajemen keuangan hingga implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS, terbukti mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keteraturan pencatatan transaksi, akurasi data keuangan, transparansi pengelolaan usaha, serta efisiensi operasional. Pemanfaatan aplikasi kasir digital juga mendorong pelaku UMKM untuk mulai menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, yang sebelumnya belum menjadi praktik umum. Hal ini mengindikasikan terjadinya perubahan perilaku manajerial pelaku UMKM ke arah pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berbasis data.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan pendampingan yang partisipatif dan berkelanjutan, yang memungkinkan pelaku UMKM memahami tidak hanya aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga manfaat strategisnya dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pendampingan penggunaan aplikasi kasir digital dapat dipandang sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM. Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan cakupan mitra yang lebih luas dan disertai pendampingan lanjutan agar dampak yang dihasilkan dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap penguatan sektor UMKM.

REFERENSI

- Awaludin, D. T., Sari, D. P., Sattar, S., Hariyadi, A., & Dhamayanti, S. K. (2025). Transformasi Digital UMKM Integrasi Sistem Manajemen Pemasaran Digital dan Analitik Data Penjualan. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 276–283. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/77>
- Bele Bau Amaral, L., Teruna Awaludin, D., Laura Sofia Sarmiento, Â., Aniqoh Shofwani, S., da Paz-Dili Timor-Leste, U., Nasional, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, S. (2025). Edukasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Produk UMKM. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 271–275. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/76>
- Dharta, F. Y., Ilham, E., Budiarto, B. W., Erasma, E., & Utiahman, N. (2025). Transformasi Digital UMKM: Pelatihan Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Digital. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 182–188. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/62>
- Ekonomi, J. I., Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65–77. <https://doi.org/10.34152/FE.15.1.65-77>
- Ginting, S. H. N., & Sridewi, N. (2025). Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital untuk Peningkatan Produktivitas UMKM di Desa Ujung Batu III Padang Lawas. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/32>
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(4), 285–291. <https://doi.org/10.60126/SAINMIKUM.V2I4.1094>
- Muhammad Suras, Darwis, & Syahriyah Semaun. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/10.35905/MONETA.V2I2.9003>
- Soepriyadi, I., Bachtiar, A., Suseno, S., Hariyadi, A., & Rosid, A. (2025). Pelatihan Komunikasi Efektif dan Branding untuk UMKM agar Siap Go Online. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 209–213. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/66>
- Suhargo, A., Marcelino, M., Vardi, P., Megawan, S., & Darwin, D. (2025). Pengembangan Aplikasi Point of Sale (POS) berbasis Mobile untuk Membantu UMKM. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 199–214. <https://doi.org/10.59395/TT4RTH66>
- Teruna Awaludin, D., Ananda Yusuff, A., Rosid, A., Sultan Ageng Tirtayasa, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto, S. (2025). Peningkatan Kompetensi Manajerial UMKM melalui Pelatihan Adaptif di Bidang Operasional dan Pemasaran Digital Berbasis Teknologi 5.0. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111–115. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/48>